

**ANALISIS DAYA SAING EKSPOR KAKAO INDONESIA**

**DI PASAR DUNIA TAHUN 2009-2018**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

**STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**CLARA GUNAWAN**

**NIM. 16810081**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2019**

**ANALISIS DAYA SAING EKSPOR KAKAO INDONESIA  
DI PASAR DUNIA TAHUN 2009-2018**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :**

**CLARA GUNAWAN**

**NIM. 16810081**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**LAILATIS SYARIFAH, Lc., MA**

**NIP. 19820709 201503 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117  
E-mail: [febi@uin-suka.ac.id](mailto:febi@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-984./Un.02/DEB/PP.00.9/12/2019

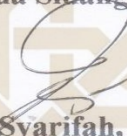
Tugas akhir dengan judul : "ANALISIS DAYA SAING EKSPOR KAKAO INDONESIA DI PASAR DUNIA TAHUN 2009-2018"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Clara Gunawan  
NIM : 16810081  
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Desember 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

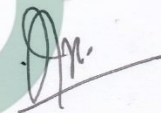
**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**  
**Ketua Sidang**

  
**Lailatis Syarifah, Lc, M.A**  
**NIP. 19820709 201503 2 002**

**Penguji I**

  
**Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
**NIP. 19670518 199703 1 003**

**Penguji II**

  
**Drs. Slamet Khilmi, M.Si**  
**NIP. 19631014 199203 1 002**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
Yogyakarta, 17 Desember 2019  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dekan



**Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
**NIP. 19670518 199703 1 003**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Clara Gunawan

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Clara Gunawan

NIM : 16810081

Judul Skripsi : **“Analisis Daya Saing Ekspor Kakao Indonesia di  
Pasar Dunia Tahun 2009-2018”**

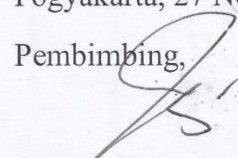
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 27 November 2019

Pembimbing,

  
**Lailatis Syarifah, Lc. M.A**  
**NIP. 19820709 201503 002**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Clara Gunawan

NIM : 16810081

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul **“ANALISIS DAYA SAING EKSPOR KAKAO INDONESIA DI PASAR DUNIA TAHUN 2009-2018”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 27 November 2019

Penyusun



Clara Gunawan

NIM.16810081

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

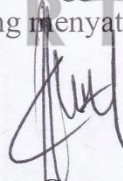
Nama : Clara Gunawan  
NIM : 16810081  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“ANALISIS DAYA SAING EKSPOR KAKAO INDONESIA DI PASAR DUNIA TAHUN 2009-2018”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta  
Pada tanggal, 27 November 2019  
Yang menyatakan,

  
**Clara Gunawan**  
**NIM.16810081**

## HALAMAN MOTO

*Yesterday I was clever, so i wanted to change the world.*

*Today, I'm wise, so I'm changing my self.*

*Dreams are not what u have when u sleep,  
the true dreams is the one thing that don't let u sleep.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada  
Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Orang tua yang saya sayangi serta saya cintai Bapak Fahmi Gunawan, Ibu saya  
Ida Hermawati serta kaka-kakak saya Peter Gunawan dan Dicky Gunawan,  
terimakasih telah memberikan doa, cinta, dukungan, pengorbanan yang tiada tara  
dan tiada hentinya. Hanya balasan doa yang dapat putrimu panjatkan, dan beribu  
kata maaf atas segala sikap, tutur kata yang salah  
Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

### PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

#### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                          |
|------------|------|--------------------|-------------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan            |
| ب          | Ba'  | b                  | Be                            |
| ت          | Ta'  | t                  | Te                            |
| ث          | Sa'  | ṡ                  | Es<br>(dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | j                  | Je                            |
| ح          | Ha'  | ḥ                  | Ha<br>(dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha' | kh                 | Ka dan ha                     |
| د          | Dal  | d                  | De                            |
| ذ          | DZal | ẓ                  | zet (dengan titik di atas)    |
| ر          | Ra'  | r                  | Er                            |
| ز          | Zai  | z                  | Zet                           |
| س          | Sin  | s                  | Es                            |
| ش          | Syin | sy                 | Es dan ye                     |
| ص          | Sad  | ṣ                  | Es<br>(dengan titik di bawah) |

|   |        |    |                                |
|---|--------|----|--------------------------------|
| ض | Dad    | ḍ  | De<br>(dengan titik di bawah)  |
| ط | Ta'    | ṭ  | Te<br>(dengan titik di bawah)  |
| ظ | Za'    | ẓ  | Zet<br>(dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain   | ‘  | Koma terbalik di atas          |
| غ | Gain   | gh | Ge dan ha                      |
| ف | Fa'    | f  | Ef                             |
| ق | Qaf    | q  | Ki                             |
| ك | Kaf    | k  | Ka                             |
| ل | Lam    | l  | El                             |
| م | Min    | m  | Em                             |
| ن | Nun    | n  | En                             |
| و | Wawu   | w  | We                             |
| ه | Ha'    | h  | Ha                             |
| ء | Hamzah | ‘  | Apostref                       |
| ي | Ya'    | y  | Ye                             |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

|        |         |                     |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عدّة   | Ditulis | <i>'iddah</i>       |

### C. Ta' Marbutah

Semua *ta'* marbutah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

|               |         |                           |
|---------------|---------|---------------------------|
| حكمة          | Ditulis | <i>Hikmah</i>             |
| عِلَّة        | Ditulis | <i>'illah</i>             |
| كرمة الأولياء | Ditulis | <i>Karamah al auliya'</i> |

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

|           |        |         |                |
|-----------|--------|---------|----------------|
| --- َ --- | Fathah | Ditulis | A              |
| --- ِ --- | Kasrah | Ditulis | I              |
| --- ُ --- | Dammah | Ditulis | U              |
| فعل       | Fathh  | Ditulis | <i>Fa'ala</i>  |
| ذكر       | Kasrah | Ditulis | <i>Zukira</i>  |
| يذهب      | Dammah | Ditulis | <i>Yazhabu</i> |

### E. Vokal Panjang

|                        |         |                   |
|------------------------|---------|-------------------|
| 1. fathah + alif       | Ditulis | A                 |
| جاهلية                 | Ditulis | <i>Jahiliyyah</i> |
| 2. fathah + ya' mati   | Ditulis | A                 |
| تنسى                   | Ditulis | <i>Tansa</i>      |
| 3. kasrah + ya' mati   | Ditulis | I                 |
| كريم                   | Ditulis | <i>Karim</i>      |
| 4. dhammah + wawu mati | Ditulis | U                 |

|      |         |              |
|------|---------|--------------|
| فروض | Ditulis | <i>Furud</i> |
|------|---------|--------------|

#### F. Vokal Rangkap

|                       |         |                 |
|-----------------------|---------|-----------------|
| 1. fathah + ya' mati  | Ditulis | <i>Ai</i>       |
| بينكم                 | Ditulis | <i>Bainakum</i> |
| 2. fathah + wawu mati | Ditulis | <i>Au</i>       |
| قول                   | Ditulis | <i>Qaul</i>     |

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

|                 |         |                        |
|-----------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ        | Ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أَعَدَّتْ       | Ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لَنْ شَكَرْتُمْ | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

|           |         |                 |
|-----------|---------|-----------------|
| الْقُرْآن | Ditulis | <i>Al-Quran</i> |
| الْقِيَاس | Ditulis | <i>Al-Qiyas</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

|           |         |                  |
|-----------|---------|------------------|
| السَّمَاء | Ditulis | <i>As-sama'</i>  |
| الشَّمْس  | Ditulis | <i>Asy-syams</i> |

# I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

|            |         |                      |
|------------|---------|----------------------|
| ذوي القروض | Ditulis | <i>Zawi al-furud</i> |
| أهل السنة  | Ditulis | <i>Ahl as-sunnah</i> |



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrhim*

Segala puji dan syukur penyusun haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat,taufiq, hidayah dan inyah-Nya sehinggga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Daya Saing Ekspor Kakao Indonesia di Pasar Dunia Tahun 2009-2018**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tersusunnya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya dalam kesempatan ini, penyusun menyampaikan terimakasih. Dalam skripsi ini pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Suanan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi. M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .
4. Ibu Lailatis Syarifah, LC., M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan serta membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih.M,Sc. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan hingga akhir semester.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh karyawan TU (Tata Usaha) yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.

8. Kepada kedua orangtua ku Bapak Fahmi Gunawan dan Ibu Ida Hermawati,. Saudara saya Peter Gunawan dan Dicky Gunawan serta kakak ipar Korisiwi Hutami yang senantiasa memberi motivasi, doa dan dukungan yang tiada hentinya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat terbaikku Imaddudin Akbar, yang selalu memberikan motivasi dan membantu dikala malas dan bosan melanda ketika mengerjakan skripsi .
10. Sahabat-sahabat terbaikku, Sari Andini, Alfina, Desy dan Wawa yang senantiasa memberi dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat OMDoku khususnya Syifa Chayrulia, Nurjannah, Miftadyah, Nurul Fatimah Ismadanaf dan Yoga yang senantiasa memberikan warna selama ini dari awal hingga saat ini.
12. Sahabat-sahabatku Ciko, Adit, Bagas, Jodi, Dinda dan Sofi yang selalu mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Teman-teman kelompok KKN 99 Tematik Pulau Raas, khususnya D'Shondung squad Anri, Kiki, Diyah, Latif, Rama, Humam, Nabil, Isal, dan Fajril terimakasih telah berbagi keluh kesah, sharing, pengalaman saat setiap 2 bulan.
14. Teman-teman seperjuangan keluarga besar Ekonomi Syariah Angkatan 2016 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..
15. Seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan tugas akhir ini.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang terbaik oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa, karya tulis ilmiah ini tidak luput dari kesalahan dan masih banyak kekurangan. Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan dapat dijadikan sumber referensi bagi yang membutuhkan, Amiin.

Yogyakarta, 27 November 2019

Penyusun,

Clara Gunawan

NIM. 16810081

## DAFTAR ISI

|                                                                       |              |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                            | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                                       | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>                                      | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                              | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>                            | <b>v</b>     |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                                            | <b>vi</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>                                    | <b>vii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                           | <b>viii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                               | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                             | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR GRAFIK .....</b>                                            | <b>xix</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                            | <b>xx</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                          | <b>xxi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                  | <b>xxii</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                                 | <b>xxiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                        | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang .....                                               | 9            |
| B. Rumusan Masalah .....                                              | 9            |
| C. Tujuan Penelitian .....                                            | 9            |
| D. Manfaat Penelitian .....                                           | 9            |
| E. Sistematika Pembahasan .....                                       | 10           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                                    | <b>11</b>    |
| A. Landasan Teori .....                                               | 11           |
| 1. Teori Perdagangan Internasional .....                              | 11           |
| a. Teori Keunggulan Komparatif ( <i>Comparative Advantage</i> ) ..... | 11           |
| b. Teori Keunggulan Kompetitif ( <i>Competitive Advantage</i> ) ..... | 11           |
| c. Teori Heckser-Ohlin (H-O) .....                                    | 12           |
| 2. Perdagangan Internasional dalam Ekonomi Islam .....                | 14           |
| 3. Teori Daya Saing .....                                             | 16           |
| 4. Daya Saing Dalam Pandangan Islam .....                             | 17           |
| B. Telaah Pustaka .....                                               | 18           |

|                                                                                                     |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| C. Kerangka Pemikiran.....                                                                          | 27        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                              | <b>29</b> |
| A. Jenis dan Sumber Data .....                                                                      | 29        |
| B. Metode Analisis Data .....                                                                       | 30        |
| 1. Analisis Revelead Comparative Advantage (RCA) .....                                              | 31        |
| 2. Analisis Revelead Symmetric Comparative Advantage (RSCA) .....                                   | 32        |
| 3. Analisis Export Product Dynamics (EPD).....                                                      | 32        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                                            | <b>36</b> |
| A. Gambaran Umum .....                                                                              | 36        |
| 1. Perkembangan Luas Area Lahan, Produksi dan Produktivitas Kakao<br>Indonesia Tahun 2009-2018..... | 36        |
| a) Perkembangan Luas Area Lahan .....                                                               | 36        |
| b) Perkembangan Produksi dan Produktivitas Kakao Indonesia.....                                     | 39        |
| 2. Perkembangan Luas Tanaman Menghasilkan, Produksi dan<br>Produktivitas Kakao Dunia .....          | 41        |
| 3. Perkembangan Ekspor Kakao Indonesia Tahun 2009-2018 .....                                        | 43        |
| 4. Perkembangan Ekspor Kakao Pantai Gading Tahun 2009-2018.....                                     | 44        |
| 5. Perkembangan Ekspor Kakao Ghana Tahun 2009-2018 .....                                            | 46        |
| 6. Perkembangan Ekspor Kakao Nigeria Tahun 2009-2018.....                                           | 47        |
| 7. Perkembangan Ekspor Kakao Kamerun Tahun 2009-2018.....                                           | 48        |
| 8. Perkembangan Ekspor Kakao Dunia Tahun 2009-2018.....                                             | 49        |
| 9. Total Ekspor Pantai Gading Tahun 2009-2018.....                                                  | 49        |
| 10. Total Ekspor Ghana Tahun 2009-2018.....                                                         | 50        |
| 11. Total Ekspor Indonesia Tahun 2009-2018.....                                                     | 51        |
| 12. Total Ekspor Nigeria Tahun 2009-2018 .....                                                      | 52        |
| 13. Total Ekspor Kamerun Tahun 2009-2018 .....                                                      | 53        |
| 14. Total Ekspor Dunia Tahun 2009-2018.....                                                         | 53        |
| B. Analisis Keunggulan Komparatif Kakao Indonesia.....                                              | 54        |
| C. Analisis Posisi Pasar Pasar dan Kedinamisan Ekspor Kakao Indonesia....                           | 62        |
| D. Daya Saing Menurut Pandangan Islam .....                                                         | 66        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                          | <b>67</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                                                 | 67        |

|                            |               |
|----------------------------|---------------|
| B. Saran.....              | 68            |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>69</b>     |
| <b>LAMPIRAN.....</b>       | <b>lxxiii</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Luas Lahan dan Produksi Kakao Indonesia Tahun 2009-2018 .....                                         | 5  |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                                                                            | 22 |
| Tabel 4.1 Pertumbuhan Luas Areal (Ha) Kakao Indonesia Tahun 2009-2018.....                                      | 36 |
| Tabel 4.2 Nilai RCA Komoditi Kakao Pantai Gading, Ghana, Indonesia, Nigeria<br>dan Kamerun Tahun 2009-2018..... | 55 |
| Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Nilai (EPD) Kakao Tahun 2009-2018.....                                             | 62 |



## DAFTAR GRAFIK

|                                                                                                                                                       |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Grafik 1.1 Perkembangan Ekspor Kakao Indonesia Tahun 2009-2018.....                                                                                   | 3  |
| Grafik 1.2 Negara Eksportir Kakao di Dunia Tahun 2009-2018 .....                                                                                      | 6  |
| Grafik 4.1 Perkembangan Luas Tanaman Menghasilkan (TM), Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) dan Tanaman Rusak (TR) Kakao Indonesia Tahun 2009-2018 ..... | 37 |
| Grafik 4.2 Perkembangan Produksi Kakao Indonesia Tahun 2009-2018.....                                                                                 | 39 |
| Grafik 4.3 Perkembangan Produktivitas Kakao Indonesia Tahun 2009-2018.....                                                                            | 40 |
| Grafik 4.4 Perkembangan Luas Tanaman Menghasilkan Kakao Dunia Tahun 2009-2018 .....                                                                   | 41 |
| Grafik 4.5 Perkembangan Produksi Kakao Dunia Tahun 1980-2014.....                                                                                     | 42 |
| Grafik 4.6 Perkembangan Produktivitas Kakao Dunia Tahun 1980-2014 .....                                                                               | 43 |
| Grafik 4.7 Perkembangan Nilai dan Volume Ekspor Kakao Indonesia Tahun 2009-2018 .....                                                                 | 44 |
| Grafik 4.8 Perkembangan Nilai dan Volume Ekspor Kakao Pantai Gading Tahun 2009-2018.....                                                              | 45 |
| Grafik 4.9 Perkembangan Nilai dan Volume Ekspor Kakao Ghana Tahun 2009-2018 .....                                                                     | 46 |
| Grafik 4.10 Perkembangan Nilai dan Volume Ekspor Kakao Nigeria Tahun 2009-2018 .....                                                                  | 47 |
| Grafik 4.11 Perkembangan Nilai dan Volume Ekspor Kakao Kamerun Tahun 2009-2018.....                                                                   | 48 |
| Grafik 4.12 Perkembangan Nilai dan Volume Ekspor Kakao Dunia Tahun 2009-2018 .....                                                                    | 49 |
| Grafik. 4.13 Perkembangan Total Ekspor Pantai Gading Tahun 2009-2018 .....                                                                            | 50 |
| Grafik. 4.14 Perkembangan Total Ekspor Ghana Tahun 2009-2018.....                                                                                     | 50 |
| Grafik. 4.15 Perkembangan Total Ekspor Indonesia Tahun 2009-2018.....                                                                                 | 51 |
| Grafik. 4.16 Perkembangan Total Ekspor Nigeria Tahun 2009-2018 .....                                                                                  | 52 |
| Grafik. 4.17 Perkembangan Total Ekspor Kamerun Tahun 2009-2018 .....                                                                                  | 53 |
| Grafik. 4.18 Perkembangan Total Ekspor Dunia Tahun 2009-2018 .....                                                                                    | 54 |

**DAFTAR GAMBAR**

|                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....                                   | 28 |
| Gambar 3.1 Matriks EPD.....                                          | 34 |
| Gambar 4.1 Kuadran Posisi Daya Saing Metode EPD Tahun 2009-2018..... | 63 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                                                                                                   |        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Lampiran 1.1 Nilai Ekspor Komoditas Kakao Tahun 2009-2018 .....                                                                                                                   | lxxiii |
| Lampiran 1.2 Total Ekspor Tahun 2009-2018.....                                                                                                                                    | lxxiii |
| Lampiran 1.3 Volume Ekspor Komoditas Kakao Tahun 2009-2018 .....                                                                                                                  | lxiv   |
| Lampiran 1.4 Hasil Perhitungan <i>Revealed Comparative Advantage</i> (RCA) dan<br><i>Revealed Symetrics Comparative Advantage</i> (RSCA) komoditas Kakao<br>Tahun 2009-2018 ..... | lxv    |
| Lampiran 1.5 Hasil Perhitungan <i>Export Product Dynamic</i> (EPD) komoditas Kakao<br>Tahun 2009-2018 .....                                                                       | lxviii |
| Lampiran 1.6 <i>Curriculum Vitae</i> .....                                                                                                                                        | lxix   |



## ABSTRAK

Kakao merupakan salah satu komoditas andalan perkebunan yang memegang peranan cukup penting dalam perekonomian Indonesia. Selain sebagai penghasil devisa negara, kakao juga menjadi sumber pendapatan, penciptaan lapangan kerja, mendorong pengembangan agribisnis dan agroindustri serta pengembangan pengelolaan sumberdaya alam. Indonesia merupakan produsen dan eksportir kakao terbesar ketiga di dunia setelah Pantai Gading dan Ghana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perkembangan daya saing kakao Indonesia di pasar dunia dan untuk mengetahui posisi pasar dan tingkat kedinamisan ekspor kakao Indonesia dengan negara lain seperti Pantai Gading, Ghana, Nigeria dan Kamerun. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa *time series* periode 2009-2018. Penelitian ini menggunakan tiga alat analisis, yaitu analisis *Revealed Comparative Advantage (RCA)* dan *Revealed Symmetric Comparative Advantage (RSCA)* untuk menganalisis daya saing atau keunggulan komparatif dan analisis *Export Product Dynamics (EPD)* yang digunakan untuk menganalisis posisi pasar dan tingkat kedinamisan atau keunggulan kompetitif.

Hasil analisis RCA dan RSCA menunjukkan bahwa secara keseluruhan Indonesia, Pantai Gading, Ghana, Nigeria dan Kamerun memiliki nilai RCA lebih dari 1 ( $RCA > 1$ ) dan RSCA lebih dari 0 ( $RSCA > 0$ ), artinya kelima negara tersebut memiliki daya saing yang kuat di pasar dunia. Namun jika dibandingkan dengan Pantai Gading, Ghana, Nigeria dan Kamerun, Indonesia masih menempati posisi daya saing kelima. Hal ini menunjukkan bahwa kuantitas ekspor kakao Indonesia belum mampu meningkatkan daya saingnya. Hasil analisis EPD menunjukkan bahwa Indonesia dan Kamerun berada pada posisi pangsa pasar *falling star*, diposisi tersebut Indonesia dan Kamerun memiliki pangsa pasar yang positif tetapi permintaan kakao berada pada keadaan yang tidak dinamis atau cenderung *stagnan* dipasar dunia. Sedangkan Pantai Gading berada pada posisi pangsa pasar *lost opportunity*, Ghana berada pada posisi *rising star* dan Nigeria berada pada posisi *retreat*.

Kata Kunci: Daya saing, Komparatif, Kompetitif, RCA, RSCA, EPD

## ABSTRACT

Cocoa is one of the leading plantation sector commodities that play a significant role in the Indonesia economy; In addition to earning the foreign exchange, cocoa has a position as a source of income, job demanding, the encouraging of agribusiness and agro-industry expansion, and the development of natural resource management. Indonesia is the third biggest country as a producer and exporter of cocoa commodities under Côte d'Ivoire and Ghana. This study aims to analyze the progress of Indonesia cocoa competitiveness in the world market, determine the market position and dynamics level of Indonesia cocoa export with the other countries comprising Côte d'Ivoire, Ghana, Nigeria, and Cameroon. This study using descriptive analysis with a quantitative approach, using a time series secondary data on periods 2009-2018. This study used three analyzing methods; Revealed Comparative Advantage (RCA) and Revealed Symmetric Comparative Advantage (RSCA) to investigate the competitiveness or comparative advantage and Export Product Dynamics (EPD) method to determine the market position and dynamics level or competitive advantage.

The result of RCA and RSCA shows that Indonesia, Côte d'Ivoire, Ghana, Nigeria, and Cameroon have an RCA value of more than 1 ( $RCA > 1$ ) and RSCA value of more than 0 ( $RSCA > 0$ ). In other words, these countries have robust competitiveness in the world market. However, Indonesia is still in the fifth position among these countries; it means that the export quantity is unable to stimulate Indonesia's competitiveness. The result of EPD shows that the market position of Indonesia and Cameroon are in the falling star; they describe that these two countries have a positive market share, but the cacao demand is in the undynamic position or tends to stagnant in the world market. At the same time, Côte d'Ivoire position is in lost opportunity, Ghana in the rising star, and Nigerian in retreat position.

Keywords: Competitiveness, Comparative, Competitive, RCA, RSCA, EPD

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perdagangan internasional merupakan salah satu kegiatan yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Dalam perdagangan internasional yang diperjualbelikan oleh suatu negara berupa barang ataupun jasa. Di dalam perdagangan internasional, membeli barang dari negara lain dinamakan impor, sedangkan menjual barang ke negara lain dinamakan ekspor. Untuk memacu pertumbuhan ekonomi seiring dengan berubahnya strategi industrialisasi dan industri substitusi impor ke industri promosi ekspor, peranan ekspor menjadi berpengaruh penting semenjak adanya perundingan WTO menuju *free market* atau perdagangan dunia tanpa hambatan (Prabowo, 2016)

Pada masa sekarang ini kondisi pasar internasional telah memasuki pada era globalisasi yang pada akhirnya meningkatkan tingkat persaingan pada perdagangan internasional. Pada perdagangan internasional ini menuntut semua negara produsen agar meningkatkan jumlah nilai ekspor dan volume ekspor produknya, termasuk Indonesia agar dapat bersaing secara kuat di pasar perdagangan Internasional.

Daya saing bisa dibilang cara suatu negara menawarkan produknya dan layanan yang memenuhi standar dan kualitas harga pada pasar dan nilai baik pada dalam negeri maupun di luar negeri sehingga mendapatkan keuntungan yang memadai dan dapat mengganti biaya sumber daya yang digunakan dalam proses produksinya. Peningkatan daya saing pada suatu komoditas akan bisa mendapatkan keuntungan komparatif yang besar sehingga pendapatan suatu negara akan meningkat seiring berjalannya waktu. Negara yang mampu meningkatkan daya

saingnya maka akan mampu memperluas pasar pada perdagangan internasional, akan tetapi sebaliknya jika suatu negara tidak mampu meningkatkan kinerja daya saingnya maka akan terdesak oleh negara-negara lainnya maka secara tidak langsung negara tersebut akan tertinggal dan tersingkir pada persaingan perdagangan internasional.

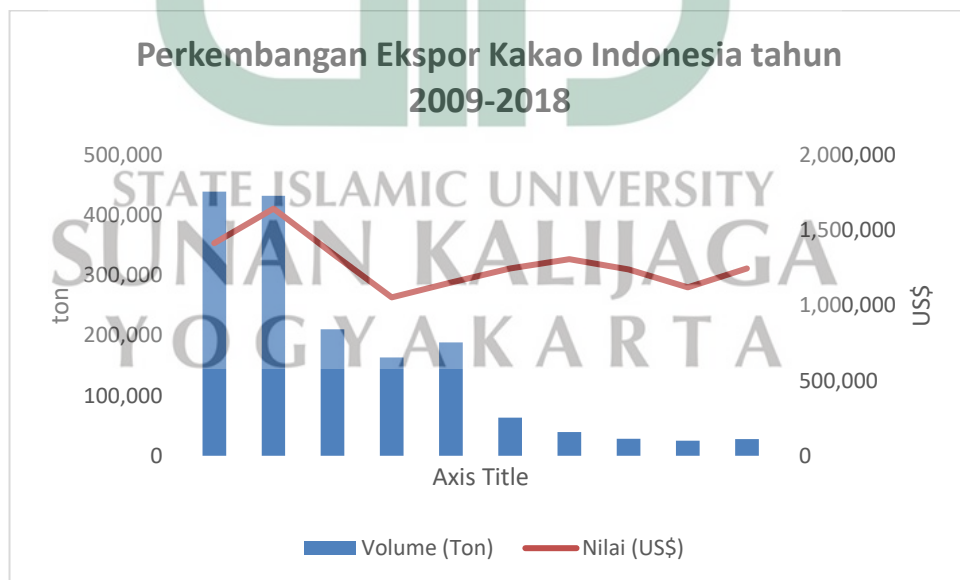
Indonesia merupakan salah satu negara yang perekonomiannya bergantung pada peranan ekspor. Secara dominan Indonesia mengalami pergeseran sektor ekspor, dari ekspor sektor migas ke ekspor sektor non migas. Dalam ekspor non migas, terdapat tiga sektor yang berperan penting yaitu sektor industri, sektor pertambangan dan sektor pertanian. Sektor pertanian memiliki posisi yang tergolong penting dan tidak ada habisnya. Pertanian merupakan salah satu sumber kekayaan yang melimpah bagi Indonesia sebagai negara tropis. Produk hasil pertanian menyumbang pendapatan nasional yang cukup besar pada setiap tahunnya, dan hasil pertanian berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. (Ikhtiari, 2018).

Pemerintah harus memberi perhatian lebih terhadap komoditi pertanian untuk terwujudnya peningkatan produktivitas hasil pertanian dikarenakan pertanian merupakan subsektor andalan yang menyumbang besar devisa negara. Beberapa faktor yang mendukung bahwa sektor pertanian bisa lebih ditingkatkan dalam produktivitasnya yakni luas area perkebunan di Indonesia yang masih banyak tersedia dengan luas wilayah yang cukup luas, banyaknya tenaga kerja serta banyaknya tenaga ahli pertanian yang cukup memadai, membuat potensi pertanian masih bisa ditingkatkan. Hasil pertanian Indonesia yang merupakan produk

unggulan dan banyak diekspor adalah kelapa sawit, kopi, kakao, teh, tembakau, dan tebu yang mana lebih dari 50% dari total produksinya lebih banyak untuk ekspor.

Kakao (*Theobroma cacao L*) merupakan salah satu komoditas andalan perkebunan yang memegang peranan cukup penting dalam perekonomian Indonesia, yakni selain sebagai penghasil devisa negara, juga merupakan sumber pendapatan, penciptaan lapangan kerja, mendorong pengembangan agribisnis dan agroindustri serta pengembangan pengelolaan sumberdaya alam, dimana Indonesia sendiri merupakan salah satu negara produsen dan eksportir kakao terbesar di dunia (Susanto, 2008). Menurut Kiranta dan Luh (2014) pada wilayah Indonesia timur, perkebunan kakao sudah menjadi sumber pendapatan bagi sekitar 900.000 kepala keluarga dan menyediakan lapangan kerja pada wilayah tersebut juga memberikan sumbangan devisa sebesar 701 juta USD.

**Grafik 1. 1 Perkembangan Ekspor Kakao Indonesia Tahun 2009-2018**



Sumber: *Internasional Trade Center* (data diolah)

Dapat dilihat dari grafik diatas volume ekspor tertinggi pada tahun 2009 sebesar 439.305 ton dengan nilai sebesar 1.413.441 US\$ dan volume terendah pada tahun 2017 sebesar 25.097 ton dengan nilai sebesar 1.120.765 US\$. Ekspor biji kakao selalu mengalami fluktuasi. Sampai tahun 2018, volume ekspor kakao masih terus menurun. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh kurangnya produksi kakao dalam negeri yang menyebabkan indonesia pada tahun 2014, bukan lagi hanya sebagai negeri pengespor kakao tetapi juga sebagai negara pengimpor kakao. Kekurangan produksi ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan para petani kakao dalam meningkatkan hasil produksinya dan menurunnya jumlah lahan perkebunan kakao. Disamping itu ialah karena adanya penyakit yang menyerang pohon kakao, sehingga hasil panennya melemah

Produksi kakao di Indonesia sebagian besar diekspor dan hanya sebagian kecil yang digunakan untuk konsumsi dalam negeri. Kebutuhan biji kakao dalam negeri masih sedikit dikarenakan belum banyaknya industri-industri yang bergerak dibidang pengolahan kakao. Jumlah kebutuhan biji kakao Indonesia hanya sekitar 250.000 ton per tahun (Departemen Perindustrian, 2007). Produk yang diekspor Indonesia ialah 78,5% dalam bentuk biji kering (produk primer) dan 21,5% dalam bentuk hasil olahan. Pengembangan komoditas kakao Indonesia tersebar di berbagai wilayah utama yaitu Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sumatera Utara, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Maluku Utara, dan Irian Jaya.

**Tabel 1. 1 Luas Lahan dan Produksi Kakao Indonesia tahun 2009-2018**

| <b>Tahun</b> | <b>Luas Lahan (Ha)</b> | <b>Produksi (Ton)</b> |
|--------------|------------------------|-----------------------|
| 2009         | 1.587.136              | 809.583               |
| 2010         | 1.650.356              | 837.918               |
| 2011         | 1.732.641              | 712.231               |
| 2012         | 1.774.564              | 740.513               |
| 2013         | 1.740.612              | 720.862               |
| 2014         | 1.727.437              | 728.414               |
| 2015         | 1.709.284              | 593.331               |
| 2016         | 1.720.284              | 658.399               |
| 2017         | 1.724.366              | 657.050               |
| 2018         | 1.744.162              | 686.964               |

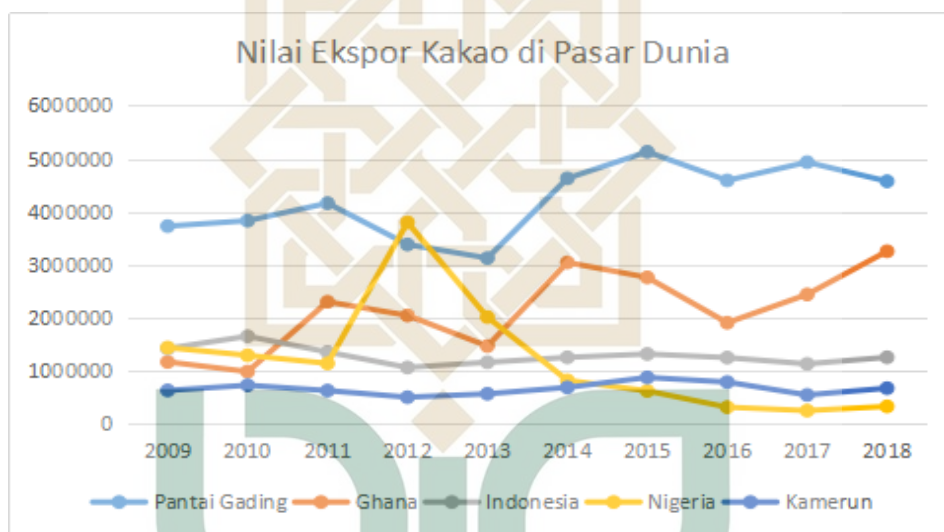
Sumber: Statistik Kakao Indonesia, 2017 (data diolah)

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat perkembangan luas lahan dan produksi kakao Indonesia sepuluh tahun terakhir mengalami fluktuasi. Luas lahan kakao pada Tahun 2009 sebesar 1.587.136 ha dan terus mengalami peningkatan sampai Tahun 2012 sebesar 1.774.564 ha. Luas lahan kakao pada Tahun 2012 yang mencapai 1.774.564 ha menjadikan tahun dengan luas areal terluas komoditas kakao Indonesia. Pada Tahun 2013 luas lahan kakao Indonesia mengalami penurunan sampai tahun 2015 sebesar 1.709.284 ha dan terus mengalami peningkatan sampai tahun 2018 sebesar 1.744.162 ha. Pada produksi kakao Indonesia mengalami fluktuasi, dimana produksi kakao terbesar dicapai pada Tahun 2010 sebesar 837.918 ton dan produksi terkecil kakao dicapai pada Tahun 2015 sebesar 593.331 ton.

Mengingat besarnya potensi komoditas ini dalam perekonomian, maka tak heran pengembangan komoditas melalui peningkatan produksi dan perluasan perkebunan terus dilakukan. Upaya tersebut didorong pula oleh membaiknya harga kakao di dunia sejak tahun 1970-an. Keberhasilan peningkatan produksi dan

perluasan perkebunan kakao yang telah dilakukan tersebut memberikan dampak yang nyata bagi perkembangan pangsa pasar ekspor kakao Indonesia. Pada tahun 2002, Indonesia menjadi produsen kakao terbesar ke dua di dunia setelah Pantai Gading (*Cote D'Ivoire*), walaupun pada tahun 2003 Indonesia harus kembali tergeser ke posisi tiga di bawah Ghana (International Cocoa Organization, 2006).

**Grafik 1. 2 Negara Ekportir Kakao di Dunia Tahun 2009-2018 (US\$)**



Sumber: *Interanasional Trade Center* (data diolah)

Dari grafik diatas Pantai Gading, Ghana, Indonesia, Nigeria dan Kamerun merupakan negara penghasil kakao terbesar didunia. Dari data yang di dikeluarkan oleh *Internasional Trade Center* (ITC) menunjukkan bahwa Pantai Gading merupakan produsen kakao terbesar di dunia, Ghana menempati posisi kedua, Indonesia menempati posisi ketiga, Nigeria menempati posisi keempat dan Kamerun menempati posisi urutan kelima. Indonesia menyumbang 15% kakao untuk kebutuhan kakao dunia. 85% kebutuhan kakao dunia masih dikuasi oleh negara lain seperti Pantai Gading, Ghana, Nigeria dan Kamerun. Sebagai rinciannya, 39% berasal dari kakao Pantai Gading, 22% berasal dari kakao Ghana, 11% berasal dari

Nigeria, 6% berasal dari Kamerun dan sisanya 7% berasal dari negara lainnya. (Kiranta, F., & Meydianawathi, L. g. 2014).

Penelitian Tresliyana, Anna dan Amzul (2015) mengemukakan bahwa Indonesia memiliki keunggulan komparatif sebagai eksportir biji kakao dan kakao olahan di pasar internasional, tertinggi untuk biji kakao dan terendah untuk kakao pasta. Menurut penelitian Hanafi dan Netti (2017), dan menemukan hasil hampir seluruh produk kakao Indonesia memiliki keunggulan komparatif, hanya bubuk kakao yang belum dapat dikatakan memiliki keunggulan komparatif.

Meskipun sebagai negara eksportir terbesar ketiga, Indonesia masih memiliki banyak permasalahan terkait komoditi biji kakao. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain rendahnya produktivitas tanaman (dibawah 900kg/hektar), mutu biji kakao yang rendah, serta kebijakan dinegara tujuan ekspor yang memberatkan Indonesia seperti negara-negara di Uni Eropa yang memberlakukan bea masuk kepada biji kakao asal Indonesia (Departemen Perindustrian, 2012).

Hal yang menyebabkan rendahnya produktivitas dan mutu kakao Indonesia adalah pengembangan produk hilir yang masih belum optimal dan kualitas perkebunan yang masih rendah, salah satunya yang berasal dari hama tanaman kakao dan menipisnya unsur hara tanah. Serangan hama Penggerek Buah Kakao (PBK) dan penyakit Vascular Streak Dieback (VSD) menyebabkan cita rasa biji kakao Indonesia lemah, kadar kotoran tinggi, serta banyak terkontaminasi bakteri. Kendala yang menyebabkan buruknya kualitas kakao tersebut masih belum

sepenuhnya bisa diatasi, baik di tingkat produksi, pasca panen, maupun industri hilirnya. (Djalil 2008)

Buruknya kualitas kakao Indonesia menyebabkan Indonesia mendapat potongan harga sebesar 15% dan menyebabkan harga jual kakao Indonesia lebih rendah apabila dibandingkan dengan negara lain. Untuk bersaing secara maksimal dipasar internasional, tanaman kakao Indonesia membutuhkan perhatian yang lebih untuk bisa memaksimalkan produknya

Dari segi kualitas, citra rasa kakao Indonesia tidak kalah dengan kakao dunia dimana bila dilakukan fermentasi dengan baik dapat setara dengan kakao yang berasal dari Ghana dan kakao Indonesia mempunyai kelebihan yaitu tidak mudah meleleh. Peluang pasar kakao Indonesia cukup terbuka baik ekspor maupun kebutuhan dalam negeri. Dengan kata lain, potensi untuk menggunakan industri kakao sebagai salah satu pendorong pertumbuhan dan distribusi pendapatan cukup terbuka (Departemen Perindustrian, 2007).

Dengan perkembangan ekspor tersebut dapat dikatakan bahwa potensi pasar kakao Indonesia sangat tinggi di pasar internasional. Besarnya potensi ekspor kakao Indonesia tentunya menjadi peluang dalam peningkatan perekonomian negara. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin meneliti seberapa besar kemampuan komoditas kakao Indonesia dipasar dunia, maka peneliti mengangkat sebuah judul **“Analisis Daya Saing Ekspor Kakao Indonesia di Pasar Dunia Tahun 2009-2018”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana daya saing kakao Indonesia di pasar dunia?
2. Bagaimana posisi pasar dan tingkat kedinamisan ekspor kakao Indonesia dengan negara lain seperti Pantai Gading, Ghana, Nigeria dan Kamerun

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dijabarkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan daya saing ekspor kakao Indonesia di dunia.
2. Untuk mengetahui posisi pasar dan tingkat kedinamisan kakao Indonesia dengan negara lain seperti Pantai Gading, Ghana, Nigeria dan Kamerun.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan terkait perdagangan komoditas kakao Indonesia.
2. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang perdagangan komoditas kakao Indonesia.
3. Bagi pihak-pihak lain, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait daya saing dan perdagangan internasional pada komoditas lain.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran dan logika berpikir dalam penelitian. Adapun secara terperinci, sistematika pembahasan dalam kajian penelitian ini sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan.** Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian melalui penggambaran isu atau fenomena yang sedang terjadi dalam perekonomian Indonesia. Kemudian dalam bab ini dijelaskan pula rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan yang akan dilakukan.

**BAB II Landasan Teori.** Bab ini berisi teori yang digunakan untuk mendukung rumusan masalah yang diuraikan dalam penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

**BAB III Metode Penelitian.** Bab ini berisi tentang metode penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yakni menjelaskan tentang sumber-sumber data dan alat analisisnya untuk menjawab permasalahan yang ada dengan metode yang sesuai.

**BAB IV Analisis dan Pembahasan.** Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis data serta pembahasan secara mendalam mengenai hasil dan temuan beserta implikasinya.

**BAB V Penutup.** Bab ini berisikan simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Keterbatasan juga diuraikan dalam bab ini, serta saran yang terkait dengan penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis RCA dan RSCA pada periode 2009-2018 Indonesia memiliki keunggulan komparatif dipasar duunia. Hal ini ditunjukkan melalui nilai RCA yang memiliki nilai lebih dari satu ( $RCA > 1$ ) dan nilai RSCA  $> 0$ . Meskipun Indonesia memiliki keunggulan komparatif terhadap komoditi kakao namun Indonesia apabila dibandingkan dengan empat negara pembanding tersebut Indonesia menempati posisi yang paling bawah. Berdasarkan jumlah (kuantitas), ekspor kakao Indonesia berada diurutan ketiga sebagai pengepor kakao terbesar di dunia, akan tetapi jika dilihat dari nilai RCA dan RSCAnya Indonesia menempati posisi daya saing kelima diantara Pantai Gading, Ghana, Kamerun dan Nigeria.

Berdasarkan hasil analisis EPD diperoleh bahwa posisi pangsa pasar dan tingkat kedinamisan ekspor kakao Indonesia dan Kamerun berada pada posisi *falling star*. Kehilangan pangsa pasar ekspor kakao Indonesia dipasar dunia disebabkan karena terjadinya penurunan produksi, nilai dan volume ekspor kakao periode tahun 2009-2018. Pantai Gading berada pada posisi *lost opportunity*. Ghana berada pada posisi *rissing star* (posisi pasar ideal) sehingga diperoleh tingkat kedinamisan pada peningkatan ekspor kakaonya atau *fast growing product*. Dan Nigeria berada pada posisi *retreat*.

## B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran–saran sebagai berikut : .

1. Melakukan promosi produk kakao di pasar dunia dan di dalam negeri  
Ini merupakan salah satu upaya untuk memperkenalkan produk kakao Indonesia, dengan mempromosikan produknya dalam negeri ini membentuk sebuah kepercayaan pada pasar dunia dari segi kualitas dan rasa kakao Indonesia.
2. Memproduksi kakao yang memiliki kualitas tinggi dan mampu membasmi hama ditanaman kakao merupakan salah satu upaya peningkatan harga jual kakao di dunia. kakao Indonesia memiliki kualitas dan mutu yang rendah, dengan begitu upaya pemerintah salah, satunya yakni dengan memberikan subsidi untuk pembasmi hama dan pupuk.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. 2002. *Daya Saing Daerah, Konsep dan Pengukurannya di Indonesia*, Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- Amelia R, Nunung K, dan Suharno. 2017. Indonesia's International Competitiveness of Cacao Beans and its Derivatives Product in USA Market. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, Volume Issue 6, June 2017
- Maulana A, 2017. Analysis of Indonesian Cocoa Exports to Nine Destination Countries 200-2014. *Jurnal JEPI Vol.17 No. 2 Januari 2017*.
- Bappenas.(2009).Perdagangan dan investasi di Indonesia: Sebuah catatan tentang daya saing dan tantangan ke depan. Jakarta.[https://www Bappenas.go.id/id](https://www.Bappenas.go.id/id)
- Baso Lestari dan Ratya Anindita. 2018. Analisis Daya Saing Kopi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA) Vol. 2 No. 1, 2018 1-9*.
- Batiz FLR, Batiz LAR. 1994. *International Finance and Open Economy Macroeconomics 2nd Edition*. New York (USA): Macmillan Publishing Company.
- Cho, Dong-Sung dan Moon Hwy-Chang. 2000. From Adam Smith to Michael Porter, Evolusi Teori Daya Saing. Jakarta: Salemba Empat.
- David B. 2013. *Competitiveness And Determinants Of Cocoa Exports From Ghana*. *International Journal of Agricultural Policy and Research* Vol.1(9), pp. 236-254, November 2013
- Departemen Perindustrian, 2007. *Gambaran Sekilas Industri Kakao*. Departemen Perindustrian, Jakarta. Hal. 5-8.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014. *Statistik Perkebunan Indonesia: 2013-2015 Kakao*. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2015. *Statistik Perkebunan Indonesia 2014 – 2016; Kakao*. Jakarta (ID): Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Djalil S. 2008. *Revitalisasi Kakao Menghadapi Persaingan Global* Jakarta (ID): Askindo.
- Gujarati DN. 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta (ID): Indonesia
- \_\_\_\_\_. 2004. *Basic Econometrics Fourth Edition. The McGraw-Hill Companies*.

- Hady, Hamdy. 2001. *Ekonomi Internasional I. Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hanafi Umar dan Netti Tina Aprilia. 2017. Daya Saing Komoditas Kakao Indonesia Di Perdagangan Ineternasional. *Forum Agribisnis Vol 7, No 1 Maret 2017*.
- Hasibuan, dkk. 2012. Analnsisi Kinerja dan Daya Saing Perdagangan Biji Kaka dan Produk Kakao Olahan Indonesia di Pasar Internasional. *Buletin RESTRI*, 3(1), 60-64.
- ICCO. (2006). *Produksi Biji Kakao Dunia*. Abidjan: International Cocoa Organization
- Ikhtari Lutfhi. 2018. Analisis Daya Saing Ekspor Kakao Indonesia. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.
- Kiranta, F., & Meydianawathi, L. G. (2013). Analisis Tingkat Daya Saing Ekspor Biji Kakao Indonesia Tahun 2007-2012. *E-Jurnal EP Unud* , 502-512.
- Krugman PR, Obstfeld M. 2003. *International Economics Theory and Policy*. New York (USA) : Addison Wesley Longman, Inc
- Lipsey, R. G. 1995. *Pengantar Mikroekonomi Edisi Kesepuluh Jilid Dua*. A. J Wasana, Kirbrandoko, Budijanto [penerjemah]. Binarupa Aksara, Jakarta.
- Mankiw, N Gregory. 2014. *Pengantar Ekonomi Makro Edisi Kelima*. (Biro Bahasa Alkemis, Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.
- Mannan, Muhammad Abdul. 1992. *Ekonomi IslamI:Teori dan Praktek (dasar-dasar Ekonomi Islam)*. (Potan Arif Harahap, Penerjemah). Jakarta: PT Intermasa.
- Nabhani Taqiyuddin. 2012. *Sistem Ekonomi Islam*. HTI Press 2012
- Pambudi, Archibald Damar. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Biji Kakao Indonesia Ke Malaysia Dan Singapura. *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*. Semarang Purnastuti, Losina, 2007. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka
- Purwito, Ali dan Indriani. 2015. *Ekspor, Impor, Sistem Harmonisasi, Nilai Pabean, dan Pajak Dalam Kepabeanan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Pusdatin. (2016). *Outlook Kakao Tahun 2016*. Pusat dan Sistem Informasi Pertanian.
- Porter, Michael E. (1990). *The Competitive Advantage of Nations*. The Free Press. New York.

- Prabowo, Y. (2016). Analisis Permintaan Ekspor Karet Alam Indonesia ke Negara China, Jepang, Kanada dan Amerika Serikat. *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi*, Universitas Islam Indonesia
- Rahman Ilham. 2017. Analisis Daya Saing Komoditas Kopi Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing Komoditas Kopi Indonesia Tahun 2001– 2015. *Skripsi Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi*.
- Raginum. (2012). Analisis Daya Saing Komoditas Kakao Indonesia. Pusat Kebijakan Ekonomimakro Badan Kebijakan Fiskal Kemenkeu.
- Rifin, A dan Fitri. 2007. Integrasi Pasar Kakao Indonesia. *Jurnal Agribisnis dan Ekonomi Pertanian*. 1(2): 1-12.
- Rifin A, dan Naully D. 2013. The Effect Export Tax on Indonesia's Cocoa Export Competitiveness. Contributed paper prepared the 57th AARES Annual Conference, Sydney, New South Wales, 5th-8th February, 2013
- Rifin, A. 2013. *Competitiveness of Indonesia's Cocoa Beans Export in the World Market. International Journal of Trade, Economics and Finance*, Vol. 4, No. 5, October 2013
- Salvatore, D. 1997. *Ekonomi Internasional*, Edisi Kelima. Haris Munandar [penerjemah]. Erlangga, Jakarta.
- Semartoto, T.I 2004. Dampak Kebijakan Ekonomi Terhadap Pengembangan Ekspor Kakao Indonesia. *Tesis. Program Pasca Sarajana. Institut Pertanian Bogor*. Bogor
- Setiawan Agus (2018). *Pengaruh Produksi Kakao Domestik, Harga Kakao Internasional, Dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Kakao*
- Setiawan Fandynoor, 2017. Analisis Daya Saing Ekspor Teh Indonesia Di Pasar Dunia Tahun 2007-2016. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.
- Setiawan dan Kusrini DE. 2010. *Ekonometrika*. Yogyakarta (ID): Indonesia.
- Sukirno, S. (2005). *Mikroekonomi: Teori Pengantar, [Edisi Ketiga]*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto, F. X. 2008. *Tanaman Kakao. Budidaya dan Pengolahan Hasil*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tresliyana, A., Fariyanti, A., & Rifin, A. (2015, juli 2). Daya Saing Kakao Indonesia di Pasar Internasional. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, Vol. 12 No. , 150-162.

Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

World Bank. *World Bank Economic Database*. [www.worldbank.org](http://www.worldbank.org) [April 2019]

Ndubuto Ifeanyi N, Nnanna Agwu, dkk. *Competitiveness And Determinants Of Cocoa Export From Nigeria. Report and Opinion*, 2(7):51

Zuhdi, F., & Suharno. (2015). *Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia dan Vietnam di Pasar ASEAN 5*. Habitat, 152-162

